BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kota Bandung suatu unit pelayanan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 02 tahun 2002. Unit pelayanan ini dibentuk sebagai salah satu pencerminan Pemerintah Kota Bandung untuk menciptakan iklim yang mendorong kearah terciptanya keseragaman pola dan langkah penyelenggaraan dan pelayanan oleh aparatur Pemerintah kepada masyarakat dan agar adanya keterpaduan yang terkoordinasi dalam proses pemberian perijinan maupun non perijinan.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Bidang Perijinan Badan Pelayanan Perijinan Terpadu masalah yang sering timbul dari lahan ini yaitu belum adanya monitoring perijinan dari Badan Pelayanan perijinan Terpadu untuk setiap lahan yang ada dikota bandung, sebagai contoh masih terdapat fasilitas umum yang berdiri di kota Bandung tetapi tidak memiliki perijinan yang legal dari Badan pelayanan Perijinan Terpadu. Masalah selanjutnya yaitu Badan Pelayanan Perijinan Terpadu tidak dapat mengevaluasi penempatan fasilitas umum yang ada dikota bandung, sebagai contoh adanya beberapa fasilitas umum yang ingin dibangun di lahan A, tetapi Badan Pelayanan Perijinan Terpadu (BPPT) masih bingung untuk menentukan fasilitas umum apa yang tepat untuk lahan tersebut.

Oleh karena itu, dibuatnya solusi dari permasalahan yang ada yaitu dengan membangun Sistem Evaluasi Penempatan Fasilitas Umum Kota Bandung yang bisa memudahkan untuk perijinan lahan dan menentukan lahan atau tempat tersebut sesuai dengan evaluasi dari kriteria-kriteria yang tepat dan sesuai untuk dibangunnya fasilitas umum di lahan tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan dalam sebuah pertanyaan yaitu bagaimana membangun sistem evaluasi penempatan fasilitas umum kota bandung di Badan Pelayanan Perijinan Terpadu (BPPT).

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Maksud

Maksud dari penyususunan laporan tugas akhir ini yaitu membangun sistem evaluasi penempatan fasilitas umum Kota Bandung di Badan Pelayanan Perijinan Terpadu (BPPT).

1.3.2 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari dibangunnya sistem evaluasi penempatan fasilitas umum ini adalah :

1. Memudahkan petugas dan kepala badan Badan Pelayanan Perijinan Terpadu (BPPT) untuk proses pemilihan pemohon untuk perijinan fasilitas umum yang ada dikota bandung.
2. Membantu petugas dan kepala badan Badan Pelayanan Perijinan Terpadu (BPPT) dalam proses evaluasi penempatan fasilitas umum yang mengacu pada kriteria yang ada.

1.4 Batasan Masalah

Permasalahan dalam pengkajian sangat luas maka diperlukan suatu batasan masalah agar penyajian lebih terarah dan mencapai sasaran yang ditentukan, meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Data yang diolah dalam sistem evaluasi penempatan fasilitas umum ini adalah data petugas, data kepala, data kriteria, data subkriteria, data pemilik, data rekomendasi, data kota, data kabupaten, dan data spl.
2. Pada sistem ini penilaian penempatan bisa dilakukan bisa dilakukan bila penilaian monitoring sudah dilakukan.
3. Sumber data penilaian pemilik yang digunakan dalam sistem evaluasi penempatan fasilitas umum diperoleh dari Badan Pelayanan Perijinan Terpadu (BPPT).
4. Metode *Analytic Hierarchy Processing* (AHP) digunakan untuk menentukan penilaian evaluasi penempatan dari fasilitas umum.
5. *Output* yang akan dihasilkan dari sistem pendukung keputusan ini adalah data monitoring dan data evaluasi dari fasilitas umum.
6. Aplikasi ini merupakan aplikasi berbasis *desktop*.
7. Pendekatan analisis pembangunan perangkat menggunakan pendekatan terstruktur.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat, melalui metode Pengumpulan Data dan metode *Waterfall.*

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

a. Studi Literatur (*Library Research*)

Studi literatur adalah metode pengumpulan data melalui buku-buku, jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

b. Wawancara (*Interview*)

   Wawancara yang dilakukan adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung kepada petugas yang berhubungan secara langsung maupun tidak langsung dengan sistem.

c. Observasi (*Obsevation Research*)

   Observasi yang dilakukan adalah pengumpulan data yang diperoleh secara langsung di Badan Pelayanan Perijinan Terpadu (BPPT).

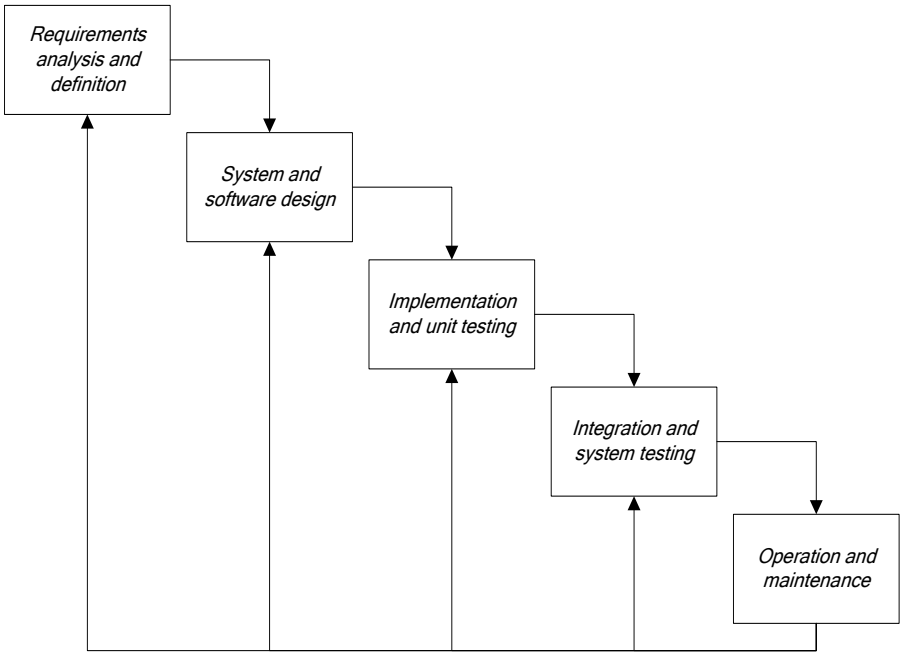
1.5.2 Metode Pembuatan Perangkat Lunak

Metode analisis data dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan paradigma perangkat lunak secara *waterfall*, karena menghasilkan sestem yang terstruktur dengan baik di tiap prosesnya. *Waterfall* merupakan salah satu model pengembangan *software*, dimana kemajuan suatu proses dipandang sebagai aliran yang mengalir ke bawah seperti air terjun. Maka tahapan dalam model ini disusun bertingkat, setiap tahap dalam model ini dilakukan berurutan. Selain itu dari satu tahap kita dapat kembali ke tahap sebelumnya, gambar dan tahapan yang meliputi beberapa proses tersebut yaitu:

Terdapat beberapa tahapan dalam pembuatan perangkat lunak pada model *waterfall* menurut **Ian Sommerville**, diantaranya:

a. *Requirements analysisand definition* : Pada tahap ini mengumpulkan kebutuhan secara lengkap kemudian dianalisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus di penuhi oleh program yang akan di bangun. Fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap.
b. *System and software desaign* : tahap ini dikerjakan setelah kebutuhan selesai dikumpulkan secara lengkap.
c. *Implementation and unit testing* : Tahap desain program diterjemahkan ke dalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan. Program yang dibangun langsung diuji baik secara unit.
d. *Integration and system testing* : Tahap penyatuan unit-unit program kemudian di uji secara menyeluruh.

e. *Operation and Maintenance* : Tahap mengoperasikan program dilingkungannya dan melakukan pemeliharaan, seperti penyesuaian atau perubahan karena adaptasi dengan situasi sebenarnya.



Gambar 1.1. Model Waterfall[1]

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan laporan tugas akhir adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab yang membahas latar belakang, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian yang digunakan dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang *profile* umum badan pelayanan perijinan terpadu, logo badan pelayanan perijinan terpadu, struktur organissai badan pelayanan perijinan terpadu, *job description* badan pelayanan perijinan terpadu, landasan teori yang berisi teori - teori yang melandasi dari pembangunan sistem evaluasi penempatan fasilitas umum di Badan Perijinan Pelayanan Terpadu (BPPT).

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang analisis sistem, analisis masalah, analisis sistem yang sedang berjalan di Badan Pelayanan Perijinan Terpadu (BPPT), analisis data metode AHP, proses penyusunan hirarki, proses perhitungan bobot, analisis kebutuhan non-fungsional, analisis pengguna / user, analisis perangkat keras, analisis perangkat lunak. Selain itu terdapat juga analisis pengkodean, analisis basis data, analisis kebutuhan fungsional, diagram konteks, spesifikasi proses, kamus data, stuktur tabel, perancangan antar muka, perancangan prosedural dan jaringan semantik untukn aplikasi yang akan dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi hasil implementasi dari hasil analisis dan perancangan sistem yang telah dibuat disertai juga hasil pengujian sistem yang dilakukan di Badan Pelayanan Perijinan Terpadu (BPPT) sehingga diketahui apakah sistem yang dibangun sudah memenuhi syarat sebagai aplikasi yang *user-friendly* dan metode pengujian dalam sistem evaluasi penempatan fasilitas umum ini menggunakan pengujian *black box*.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari uraian proses pembangunan dan saran – saran tentang aplikasi untuk penulisan tugas akhir.